

Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas

Rohimah^{1✉}, Desti Rahayu², & Supriyati Fatma Rabia³

Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: rohimah240899@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Eksperimen* design dengan menggunakan *One Grup Pretest* dan *Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Muhammadiyah Aimas dengan sampel kelas II yang didapat dengan menggunakan teknik *sample random sampling* berjumlah 24 peserta didik. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap deskripsi data, uji normalitas dan uji hipotesisi. Hasil uji reliabilitas butir instrument di peroleh data *pretest* sebesar 0,939 dan *posttest* 0,788. Dari analisis data di peroleh uji *Shapiro wilk* dari data *pretest* 0,171 > 0,05 dan data *posttest* 0,139 > 0,05. hasil uji T test di peroleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 8,600 > 2.068 dengan nilai sig 2 tailed yang di peroleh yaitu 0,001 < 0,025 sehingga di peroleh kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat di artikan media *flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Media *Flashcard*; Keterampilan; Membaca Permulaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of using flashcard media on the early reading skills of second grade students at SD Muhammadiyah Aimas, Sorong Regency. This research is a pre-experimental research design using one group pretest and Posttest. The population in this study were all students of SD Muhammadiyah Aimas with a class II sample of 24 students. The data collection technique consists of three stages, the data description stage, the normality test and hypothesis testing. The instrument item reliability test result pretest data of 0.939 and posttest of 0.788. From the data analysis, the Shapiro Wilk test was obtained from the pretest data 0.174 > 0.05 and the post-test data 0.043 > 0.05. The results of the T-test obtained the value of $T_{count} > T_{table}$ or 7,960 > 2,068 and the results of sig (2-tailed) of 0.001 < 0.005 then H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that the flashcard learning media has an effect on the initial reading skills of the second grade students of SD Muhammadiyah Aimas.

Keywords: *Flashcard Media; Skills; Beginning Reading.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berpendidikan dan berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia (Lestari, Dkk, 2021). Pendidikan ialah proses pembentukan dan pengembangan potensi menjadi sebuah kompetensi, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah sebuah perjalanan kreatif yang mengantarkan kita menuju pengenalan dan pembentukan jati diri (Febrianto, Dkk, 2020). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan Pendidikan bisa di artikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan cara berperilaku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, latihan, proses, dan cara mendidik.

Pendidik di tuntut harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman terhadap berbagai hal dan memanfaatkan kreatifitas yang dimiliki dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Termasuk memilih media yang tepat digunakan berdasarkan karakteristik peserta didik dan materi yang akan di sampaikan. Media merupakan alat bantu seorang pendidik untuk mengkreatifitaskan pembelajaran yang mudah di pahami peserta didik dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik Rahman & Haryanto, (2014). Hal ini didukung juga dengan pernyataan oleh bahwa “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan proses belajar secara efisien dan efektif” (Asyhar, 2014). Media menjadi salah satu alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran salah satunya pada keterampilan berbahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dapat di pelajari yaitu keterampilan dalam membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang wajib di kuasai oleh peserta didik sekolah dasar terutama keterampilan membaca permulaan karena keterampilan membaca permulaan akan

berdampak besar terhadap peningkatan keterampilan membaca selanjutnya. Banyak peserta didik yang mengalami keterampilan membaca permulaan yang masih rendah, yang di sebabkan karena kejenuhan, keterbatasan daya ingat dan kurangnya konsentrasi (Sanda, 2020).

Keterampilan membaca permulaan berada pada tingkatan peserta didik kelas I dan kelas II dimana pada tingkatan ini peserta didik dituntut harus bisa mengenal huruf, bisa membedakan antara huruf-huruf yang hampir sama contohnya huruf f dan v, bisa membaca kata, membaca 1 kalimat terdiri dari 2 kata dan membaca 1 kalimat terdiri dari 3 kata dengan lancar (Lestari, Dkk, (2021). Proses pembelajaran di kelas rendah dengan berbagai teknik dan metode yang menarik perhatian dan menyenangkan peserta didik agar keterampilan membaca dapat di peroleh dengan mudah (Rahman & Haryanto, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut bisa dikatakan bahwa Peserta didik pada tahap keterampilan membaca permulaan cenderung lebih senang bermain dan melakukan pembelajaran dengan media-media pembelajaran baru sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk keterampilan membaca permulaan peserta didik yaitu media flashcard. Flashcard merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol dan gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan sisi belakang terdapat penjelasan berupa kata atau kalimat dari gambar flashcard tersebut (Angreany & Saud, 2017). Kelebihan media pembelajaran Flashcard dalam membaca yaitu dapat mempermudah peserta didik mengiat setiap huruf/kata. Kemudian mempermudah peserta didik membaca karena ada tampilan gambar yang mendukung, mudah diingat karena tampilan yang menarik bagi peserta didik, dan media mampu membuat pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna dikarenakan membuat pembelajaran menjadi

lebih aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama wali kelas II bernama ibu Hesti Amelia yang di lakukan pada tanggal 7 Februari 2022 di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong, peneliti memperoleh data yaitu jumlah peserta didik Kelas II di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong berjumlah 24 peserta didik. Berdasarkan jumlah peserta didik tersebut masih ada 7 (29,1%) peserta didik yang masih keliru dalam membedakan huruf. Peserta didik masih keliru dalam membedakan huruf contohnya yaitu membedakan huruf yang pelafalannya hampir sama contoh : membedakan huruf f dan v dan penulisan huruf yang hampir sama seperti huruf b dan d, n dan m, i dan l serta p dan Terdapat juga 9 (37,5%) peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca baik membaca dalam 1 kalimat yang terdiri dari dua kata atau bahkan 1 kalimat yang terdiri dari 3 kata. peserta didik juga sangat lambat dalam menulis beberapa kalimat sederhana sehingga akan memperlambat proses pembelajaran yang berlangsung. Maka apabila di presentasikan terdapat 66,6% atau 16 peserta didik belum memiliki keterampilan membaca yang baik. KKM dalam pembelajaran bahasa indonesia memiliki nilai 75 sehingga peserta didik bisa di katakan mencapai KKM.

Berdasarkan data yang di peroleh tersebut, dalam proses pembelajaran nya menjadi terhambat. Hal ini bisa dilihat ada peserta didik yang ketika menulis masih lambat dikarenakan menulis tidak dengan di eja tetapi menulis perhuruf. Jika peserta didik dalam membacanya masih mengeja atau belum mengenal huruf pastinya pembelajaran yang diberikan oleh pendidik akan kurang di pahami oleh peserta didik. Maka di butuhkan sebuah pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa media flashcard agar dapat memusatkan perhatian pada pembelajaran yang berlangsung serta memudahkan peserta didik memahami pembelajaran yang di sampaikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah Pre-experiment. Penelitian ini di lakukan pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Ini berarti bahwa dalam tipe penelitian ini tidak ada kelompok kontrol. Desain yang digunakan adalah *one group Pre-Test* dan *Post-Test* yaitu desain digunakan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Penelitian ini di laksanakan di SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong yang beralamat di jalan Wortel, Kelurahan Malawele Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong Papua Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong berjumlah 220 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Simple random sampling. Teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas yang berjumlah 24 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Tes Performance. Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang di jadikan sebagai sasaran pengamatan. Tes performance adalah tes yang menuntut untuk menggunakan suatu objek-objek atau menyusun bagian yang dikerjakan dengan tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan alat untuk melakukan observasi yaitu berupa lembar Observasi. Lembar observasi diisi dengan memberikan Cheklist (√) pada pernyataan

yang benar sesuai dengan pengamatan langsung memperhatikan tindakan peserta didik saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum memberikan treatment dan pada saat terakhir pembelajaran setelah di berikan treatment pada peserta didik, tes ini di lakukan ketika peserta didik telah mempelajari materi membaca dengan pelafalan, intonasi dan kelancaran dalam membaca kalimat sederhana, membedakan huruf yang sama, mempelajari suku kata dan kata.

Tabel 1. Kategori Hasil Keterampilan Membaca

No	Angka	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	56-74	Cukup
4	40-55	Kurang

Sumber: Suharsini Arikunto, 2013

Uji validitas instrumen penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur atau menunjukkan ke valid an atau kesahihan suatu instrumen sehingga sebuah instrumen itu dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk menguji reliabilitas digunakan bantuan program SPSS For Windows Versi 26 dengan ketentuan $\alpha = 0,6$.

Tabel 2. Tabel Tingkat Reliabilitas

No	Hasil	Kriteria
1	0,8-1,0	Reliabilitas Baik
2	0,6-0,799	Reliabilitas Diterima
3	<0,6	Reliabilitas Kurang Baik

Sumber: Sakaran (2009)

Uji Normalitas ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 26. Uji normalitas ini menggunakan uji

shapiro wilk dengan ketentuan sebagai berikut: a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikan $\alpha = 0,05$; b) Analisis data menggunakan software statistik for windows; c) Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada output.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode shapiro wilk adalah jika nilai signifikasinya $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan signifikasinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan Uji *One Sample t test* yaitu uji yang digunakan untuk satu sampel data. Hasil dari data tersebut di dibandingkan dengan suatu value atau nilai konstanta tertentu. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat di ketahui apakah sampel data yang dimiliki peneliti punya lebih tinggi atau lebih rendah dari value yang di tetapkan. Aturan dalam uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal. Uji *One Sampel t- test* menggunakan bantuan SPSS Statistik For Windows Versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan media flashcard, lembar Observasi dan instrumen tes Performance yaitu tes keterampilan membaca permulaan. Sebelum media, instrumen lembar observasi dan tes Performance diberikan kepada peserta didik di sekolah. Berdasarkan ahli uji tersebut menyatakan bahwa media flashcard, lembar observasi dan instrument tes performance atau tes keterampilan membaca permulaan peserta didik telah layak digunakan.

Uji reliabilitas di gunakan untuk menguji tes keterampilan membaca permulaan yang di ajukan reliable dalam pengukuran peserta didik, berikut uji reliabilitas terhadap instrument pretest menggunakan SPSS V26.0.

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Pretest menggunakan SPSS V.26.0

onbach's Alpha	N of Items
.939	8

Berdasarkan perhitungan pretest pada tabel 3 menunjukkan keterampilan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan SPSS V26.0 diperoleh hasil Cronbach's Alpha pada pretest keterampilan membaca sebesar 0,939 dan nilai ini menunjukkan bahwa nilai pretest keterampilan membaca peserta didik lebih besar dari Alpha yaitu 0,6 dimana nilai $0,939 > 0,6$. Berdasarkan nilai reliabilitas instrument pretest keterampilan membaca peserta didik telah memenuhi syarat reliable dan dapat digunakan untuk penelitian. Setelah melakukan uji reliable terhadap pretest berikutnya adalah uji reliabilitas terhadap instrument posttest keterampilan membaca permulaan peserta didik menggunakan SPSS V26.0.

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Posttest Menggunakan SPSS V.26.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	8

Berdasarkan perhitungan instrument posttest keterampilan membaca permulaan peserta didik menggunakan SPSS V26.0 diperoleh Cronbach's Alpha untuk posttest keterampilan membaca permulaan peserta didik sebesar 0,781 dan nilai tersebut lebih besar dari Alpha 0,6 dimana $0,781 > 0,6$. Berdasarkan perbandingan tersebut instrument posttest tersebut telah memenuhi syarat reliable.

Analisis statistik deskriptif pada *pretest* menggambarkan perolehan nilai peserta didik mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca permulaan dilihat dari aspek mengenal huruf, membaca huruf, membedakan huruf yang sama, membaca suku kata, membaca gabungan kata, peserta didik diminta membaca kalimat sederhana, dan membaca kaimat sebelum memberikan treatment berupa metode *flashcard* pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

Tabel 5. Kategori Skor Pretest Keterampilan Membaca Permulaan

No	KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 75	Mampu	13	54 %
2	< 75	Tidak mampu	11	46 %
			24	100 %

Berdasarkan tabel 5 dapat di peroleh data bahwa frekuensi dan presentase nilai pretest ada 13 peserta didik (56%) yang mendapat nilai > 75 sedangkan 11 peserta didik yang mendapat nilai <75 atau di presentasikan hanya (46%). Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 13 peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan yang sisanya dikatakan tidak mampu.

Tabel 6. Deskripsi Nilai Pretest Keterampilan membaca permulaan

Statistics		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		73.63
Median		76.50
Mode		88
Std. Deviation		13.692
Variance		187.462
Range		44
Minimum		50
Maximum		94

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data 11 dari 24 peserta didik atau 46% peserta didik memperlihatkan nilai mean yang rendah. Nilai mean pretest yang di peroleh adalah 73,63. Hasil dari keterampilan membaca permulaan dengan setelah di berikan treatment atau menggunakan media flashcard pada peserta didik yang sama yaitu pada kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong dapat digambarkan melalui analisis deskriptif.

Tabel 7. Kategori Skor Posttest Keterampilan Membaca Permulaan

No	KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	> 75	Mampu	24	100 %

Berdasarkan tabel 7 terlihat kategori KKM pada *Posttest* di kategorikan menjadi kategori mampu. Terliha 24 peserta didik (100%) peserta didik mampu mencapai Kriteria Ketuntatsan Minimum (KKM).

Tabel 8. Deskripsi Nilai Posttest Keterampilan membaca permulaan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		90.7500
Median		92.5000
Mode		94.00
Std. Deviation		7.09102
Variance		50.283
Range		25.00
Minimum		75.00
Maximum		100.00
Sum		2178.00

Berdasarkan pada tabel 8 di atas, peserta didik yang di jadikan sampel dalam penelitian posttest memperlihatkan nilai rata-rata yang di peroleh meningkat di dibandingkan dengan nilai pretest. Nilai rata-rata yang di peroleh pada kegiatan posttest ini adalah 90,75.

Untuk memperoleh hasil uji normalitas digunakan data Pretest dan Posttest peserta didik, kemudian data tersebut diolah menggunakan SPSS V26.0. Berikut rangkuman uji normalitas pretest dan posttest peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas.

Tabel 9. hasil Uji Normalitas

		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Nilai Akhir	Pretest	.941	24	.171
Peserta didik	Posttest	.937	24	.139

Berdasarkan tabel 9 uji normalitas di peroleh hasil data bahwa nilai Shapiro wilk pada Pretest sebesar 0,941 dengan nilai sig 0,171 ini dapat di artikan bahwa data pretest berdistribusi normal. Nilai Shapiro wilk pada

posttest sebesar 0,937 dengan nilai sig 0,139 dan ini dapat di artikan bahwa posttest uji normalitas berdistribusi normal. Melihat data tersebut dapat dillihat bahwa Asymp Sig (2-tailed) distribusi data yang di peroleh yaitu lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data pretest dan posttest pada masing-masing variable normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Berdasarkan uji T test menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 8,600. Tahap mencari T_{tabel} yaitu berdasarkan nilai df (degree of freedom) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Berdasarkan data diatas nilai df adalah $n-1$ yaitu $24-1 = 23$ dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai T_{tabel} pada distribusi T_{tabel} , statistic (terlampir) maka nilai T_{tabel} sebesar 2,068.

Berdasarkan data T_{hitung} dan T_{tabel} yaitu $8,600 > 2,068$ sehingga H_1 diterima dan H_0 tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan nilai reliabilitas antara *pretest* dan *posttest*. Nilai reliabilitas pretest sebesar 0,939 seddangkan nilai reliabilitas pada *posttest* sebesar 0,781. Nilai reliabilitas pada *pretes* dan *posttest* terlihat lebih besar nilai reliabilitas *pretest*, akan tetapi hal ini tidak menjadi permasalahan di karenakan nilai *alpha* yang di tentukan yaitu 0,6 yang artinya jika nilai reliabilitas *pretest* dan *posttest* lebih besar dari nilai alpha 0,6 maka pretest dan posttest memenuhi syarat reliabel.

Media *flashcard* memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik. Pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan bisa di lihat dari nilai rata-rata yang di peroleh dari *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata yang di peroleh saat *pretest* sebesar 73,63 sedangkan setelah di berikan treatment media *flashcard* keterampilan membaca permulaann peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata yang di peroeleh sebesar 90,75.

Media *flashcard* terbukti memiliki pengaruh dalam ketereampilan membaca

permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji T test di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,600 > 2,068$ dengan nilai sig 2 tailed yang di peroleh yaitu $0,001 < 0,025$ sehingga di peroleh kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat di artikan media *flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji Gagas Pamulyo & Sugeng Riyanto. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas I SDN Kajen 02. *Jurnal Fundamental Dasar*, 2(3), 93-98.
- Andini, Alvien Nafiul. (2022). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan mengenal Huruf Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Angreany, F & Saud, S. (2017), Keefektifan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa asing Dan Sastra*. Hal: 138-214.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Putra.
- Budyartati, Sri. 2014. *Problematika Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Depublish.
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10 (2), 111-117.
- Febrianto, Kukuh., Via Yustitia., Apri Irianto. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Sekolah Dasar. *Jurnal FKIP Unipa Surabaya*. Hal: 92-98.
- Hardian, Yuni. (2019). Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Lanjutan Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Brawijaya Smart School Malang). *Jurnal VOK@SINDA*. Hal 15-27.
- Hidayah, Rifa. (2012). Profil Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayah (MI) Ditinjau dari Jenis Sekolah dan Jenis Kelamin. *Jurnal Profil Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 SD dan MI*. Vol. 04, No. 01: 62.
- Kurniawan, Agung widhi & Zahra Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pendraiva Buku.
- Lestari, Endang Dwi., Lika Apreasta., Maldin Ahmad Burhan. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas I SD Negeri 01 Situng Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Education And Counsling*, Hal: 112-123.
- Munthe, Ashiong P & Jesica Vitasari Sitanjak. (2018). Manfaat Serta Kendala Menerapkan *Flashcard* Pada Pembelajaran Membaca Permulaan. *JDP*, 11 (3), 210-228.
- Muryanti, Dwi. (2019). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik kelas I SD MIN 8 Bandar Lampung. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Nurlatifah, Laila. & Agni Muftianti. (2021). Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas I Dengan Menggunakan Metode EJA. *Jurnal Of Elementary Education*, 4(1), 60-64.
- Rahman, Budi & Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Sakdah, Siti Maya. (2019). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

- Salmiati & Samsuri. (2018). Penerapan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Pada Anak Kelompok A PAUD Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 5 (2), 118-126.
- Sanda, Ghina Damaiyanti. (2013). Penggunaan Media *Flashcard* Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Tema 3 Subtema 3 Pada Siswa Kelas 1 SDN 223 Palembang. *Skripsi Sarjana*, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Febriyanti., Rukiyah., Windi Dwi Andika. (2021). Pengembangan Media *Flashcard* Berbasis *Augmented Reality* Pada Materi Mengenal Hewan Laut. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 1718-1728.
- Wahyuni, Sri. (2020). Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4 (1), 9-16.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.